

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HIV/AIDS
DI PUSKESMAS HAURGEULIS KABUPATEN
INDRAMAYU TAHUN 2014**

¹Umroh, ²M. Saefulloh, ³Dian Fitriyani

Abstrak

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS di sebabkan oleh infeksi HIV. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS di Puskesmas Haurgeulis Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu tahun 2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitiannya adalah 65 ibu hamil di Puskesmas Haurgeulis Kabupaten Indramayu tahun 2014 dan sampelnya menggunakan *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS yaitu 20,01% respon dan memiliki pengetahuan kurang sedangkan 70,76% responden memiliki pengetahuan cukup dan 9,23% responden memiliki pengetahuan baik. Sebanyak 46,15% responden memiliki pengetahuan cukup tentang pengertian HIV/AIDS, sebanyak 55,38% responden memiliki pengetahuan cukup tentang tanda gejala HIV/AIDS, sebanyak 41,53% respon dan memiliki pengetahuan kurang tentang komplikasi HIV/AIDS, sebanyak 49,23% responden memiliki pengetahuan cukup tentang pencegahan HIV/AIDS dan sebanyak 49,24% responden memiliki pengetahuan cukup tentang penularan HIV/AIDS. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS memiliki pengetahuan yang termasuk dalam kategori cukup. Diharapkan agar pelayanan kesehatan menambah media informasi dan pendidikan melalui konseling dan penyuluhan kesehatan reproduksi untuk mencegah penyebaran virus HIV/AIDS.

Kata kunci : Pengetahuan, Ibu hamil, HIV/AIDS

Abstract

HIV or Human Immunodeficiency Virus is Virus that attack of white blood cells (limfosit) in the body resulting decline in the human immune. AIDS caused by a virus HIV. The purpose of this study is to determine the knowledge of pregnant mother about HIV/AIDS at Haurgeulis Public Health Centre, Indramayu Regency Year 2014. This research is a descriptive study. Study population was 65 pregnant mother Haurgeulis in Public Health Centre, Indramayu Regency year 2014 and the sample was using the accidental sampling. The research instrument was used a questionnaire with total of questionare 30 questions. Based on research result shows that pregnant mother knowledge about HIV/AIDS is (20,01%) of the respondents have less knowledge while (70,76%) of respondents have sufficient knowledge and (9,23%) of the respondents have a good knowledge. A total of (46,15%) of respondents have a sufficient knowledge about the understanding of HIV/AIDS, as many (55,38%) of the respondents have a sufficient knowledge about sign and symptoms of HIV/AIDS, as many (41,53%) of the respondents have sufficient of HIV/AIDS and as many (49,23%) of the respondents have a transmission knowledge about the of HIV/AIDS. Have sufficient knowledge about the prevention 49,24%. The conclusion of this research is the knowledge of pregnant mother about HIV/AIDS is in the category of sufficient knowledge. It is expected that health services can increase the information media and education through counseling and health reproductive education to prevent the spread of viruses HIV/AIDS.

Keywords : Knowledge, Pregnant mother, HIV/AIDS

PENDAHULUAN

Acquired immunodeficiency syndrome (AIDS) adalah sindrom dengan gejala penyakit infeksi oportunistik atau kanker tertentu akibat menurunnya system kekebalan tubuh oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV). Dampak dari HIV/AIDS tersebut akan mempengaruhi terhadap bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan infeksi HIV/AIDS. Selain tertular HIV, mereka juga beresiko melahirkan anak 57able57c57e dan kemungkinan memiliki angka harapan hidup pendek.(Prawiroharjo, 2010 : 932).

Saat ini HIV/AIDS telah menyebarluas di seluruh bagian dunia. Berdasarkan laporan WHO/UNAIDS (2009), bahwa dalam dasawarsa terakhir telah terjadi penyebaran secara 57able57c dan peningkatan jumlah penderita HIV/AIDS secara tajam. Data tersebut menggambarkan 33.4 juta orang dengan estimasi 31.1-35.8 juta orang mengidap HIV/AIDS, munculnya infeksi baru 2.7 juta orang estimasi 2.4-3.0 juta orang, dan kejadian kematian berjumlah 2 juta orang dengan estimasi 1.7-2.4 juta orang (Setyoadi, Triyanto, 2012 : 2).

Menurut laporan Triwulan Direktorat Jendral Pengendalian penyakit dan Penyehatan Lingkungan Kesehatan Republik Indonesia, sampai dengan Maret 2011 terdapat 24.482 kasus AIDS di Indonesia dengan 351 kasus baru dari 27

provinsi. Dari seluruh kasus baru yang dilaporkan 66% penularan melalui Heteroseksual, 23,8% melalui narkoba suntik, 5,70% melalui perinatal dan 3,24% melalui homoseksual dengan ratio laki-laki dan perempuan 3 : 2 (Kepala Dinkes Jabar 2011 : 20).

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu tahun 2013 terdapat 273 ibu hamil yang terkena HIV (Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Indramayu, 2013).

Berdasarkan data dari dinas Kesehatan Indramayu, jumlah ibu hamil yang terdeteksi mengalami HIV/AIDS terbanyak dari tahun 1993-2013, sebagai berikut: Puskesmas Bongas terdapat 123 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS, Puskesmas Anjatan terdapat 118 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS, Puskesmas Gabus Wetan terdapat 116 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS, Puskesmas Patrol terdapat 96 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS, Puskesmas Kroya terdapat 93 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS, Puskesmas Kandanghaur terdapat 82 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS, Puskesmas Haurgeulis terdapat 57 ibu hamil yang mengalami HIV/AIDS (Profil Dinas Kesehatan Indramayu, 2013).

Selama tahun 2013 ibu hamil yang terkena HIV sebanyak 9 orang. Dari hasil studi pendahuluan pada tanggal 4 Maret 2014, ibu hamil yang di Puskesmas Haurgeulis belum banyak yang

mengetahui tentang pemeriksaan HIV/AIDS oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pemeriksaan HIV/AIDS.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Di Puskesmas Haurgeulis Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu Tahun 2014 “.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah 65 ibu hamil di Puskesmas Indramayu Kabupaten Indramayu tahun 2014 dan sampelnya menggunakan *Accidental Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 30 butir pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik ibu hamil yang didapat dari hasil pengumpulan data berdasarkan umur, sebagai berikut:

1. Umur

Identitas atau karakteristik responden berdasarkan umur, dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014

Variabel	N	Mean	Median	Modus	SD
Umur	65	41,04	38	31,3	8,30

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa ibu hamil di Puskesmas Haurgeulis rata-rata berumur 41,04 tahun, dengan standar deviasi 8,30 umur yang termuda 17 tahun sedangkan umur yang tertua 37 tahun. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata umur ibu hamil diantara 39,04 – 43,03 tahun.

2. Pendidikan, Pekerjaan

Identitas / karakteristik responden berdasarkan pendidikan, pekerjaan, paritas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, Pekerjaan Di Wilayah Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014

Variabel	Frekuensi (f)	Presentasi (%)	Jumlah
1. Pendidikan			
a. SD	27	41,55%	65
b. SMP	30	46,15	
c. SMA	8	12,30	
2. Pekerjaan			
a. IRT	58	89,24	65
b. Pedagang	7	10,76	

Berdasarkan Tabel 2, berdasarkan pendidikan diketahui bahwa persentase tertinggi adalah berpendidikan SMP (46,15%). Sedangkan Berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa persentase tertinggi adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga (89,24%).

b. Pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS di Puskesmas Haurgeulis Kabupaten Indramayu Tahun 2014

Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian HIV/AIDS didapat dari hasil jawaban responden terhadap soal tes nomor 1, 2, 8 sampai dengan nomor 11,

12, 28 maka hasilnya disajikan dalam table distribusi.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil tentang HIV/AIDS di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014.

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	6	9,23
Cukup	46	70,76
Kurang	13	20,01
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS presentase tertinggi adalah 70,76% termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

c. Pengetahuan Ibu hamil tentang Pengertian HIV/AIDS

Pengetahuan ibu hamil tentang pengertian HIV/AIDS didapat dari hasil jawaban responden terhadap soal tes nomor 1, 2, 8 sampai dengan nomor 11, 12, 28 maka hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pengertian HIV/AIDS di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014.

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	6	9,23
Cukup	30	46,15
Kurang	29	44,62
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian HIV/AIDS presentase

tertinggi adalah 46,15% termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

d. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Gejala Cara HIV/AIDS

Pengetahuan ibu hamil tentang tanda gejala HIV/AIDS didapat dari hasil jawaban responden terhadap soal tes nomor 4, 7, 20 sampai dengan nomor 21, 22, 30 maka hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Gejala HIV/AIDS Di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014.

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	22	33,86
Cukup	36	55,38
Kurang	7	10,76
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Tanda dan Gejala HIV/AIDS presentase tertinggi adalah 55,38 % termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

e. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi HIV/AIDS

Pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi HIV/AIDS didapat dari hasilj jawaban responden terhadap soal tes nomor 9, 12, 13, 21, 22, 26 maka hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Komplikasi HIV/AIDS Di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	4	6,15

Cukup	27	41,53
Kurang	34	52,32
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 6 di atas, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Komplikasi HIV/AIDS presentase tertinggi adalah 52,32 % termasuk dalam kategori pengetahuan kurang.

f. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan HIV/AIDS

Pengetahuan ibu hamil tentang Cara Pencegahan HIV/AIDS didapat dari hasil jawaban responden terhadap soal tes nomor 10, 15, 18, 19, 23, 24 sampai dengan nomor 14, maka hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan HIV/AIDS Di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	2	3,07
Cukup	32	49,23
Kurang	31	47,7
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan HIV/AIDS presentase tertinggi adalah 49,29% termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

g. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penularan HIV/AIDS

Pengetahuan ibu hamil tentang penularan HIV/AIDS didapat dari hasil

jawaban responden terhadap soal tes nomor 5, 6, 14, 16, 17, 27 sampai dengan nomor maka hasilnya disajikan dalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penularan HIV/AIDS Di Puskesmas Haurgeulis Tahun 2014

Kategori	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Baik	8	12,30
Cukup	32	49,24
Kurang	25	38,46
Jumlah	65	100

Berdasarkan tabel 8 di atas, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang Pencegahan HIV/AIDS presentase tertinggi adalah 49,24% termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 3 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS frekuensi tertinggi (terbanyak) berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 46 responden (70,76%).

Hasil penelitian yang didapat sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) mengemukakan bahwa bertambahnya umur seseorang, maka akan bertambah pula pengetahuannya, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 4 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pengertian

HIV/AIDS frekuensi tertinggi (terbanyak) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 40 responden (46,15%).

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang didapat oleh responden tentang pengertian HIV/AIDS belum dapat mengetahui secara mendalam. Latar belakang pekerjaan ibu hamil sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga sehingga berpengaruh terhadap pengetahuannya mengenai HIV/AIDS.

Notoatmodjo (2003), pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam motivasi untuk berperan serta dalam pembangunan.

Permasalahan diatas maka solusinya agar ibu hamil tersebut lebih mengetahui dan memahami tentang pengertian HIV/AIDS maka petugas kesehatan khususnya bidan desa diharapkan lebih banyak memberikan penyuluhan tentang pengertian penyakit AIDS agar ibu hamil lebih mengetahui dan memahami tentang pengertian HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 5 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala HIV/AIDS frekuensi tertinggi (terbanyak) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 36 responden (55,38%).

Hal ini sesuai dengan teori yang terdapat dalam buku Notoatmodjo (2010 :1) bahwa faktor pertama yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat

pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi kognitif seseorang dalam peningkatan pengetahuan karena pengetahuan sebenarnya tidak terbentuk hanya satu sub saja yaitu pendidikan, tetapi ada sub bidang lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang misalnya pengalaman, informasi, kepribadian dan lain-lain. Oleh karena pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala HIV/AIDS masih dalam kategori cukup sehingga masih memerlukan informasi (konseling) dan pengarahan dari petugas kesehatan setempat terutama bidan desa diwilayahnya. Disamping itu juga ibu hamil dapat mencari informasi dari berbagai media yang tersedia misalnya menonton acara tentang kesehatan dari internet maupun lainnya tentang tanda dan gejala HIV/AIDS tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 6 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi HIV/AIDS frekuensi tertinggi (terbanyak) berada pada kategori kurang yaitu sebanyak 34 responden (52,36%).

Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang didapat oleh responden tentang komplikasi HIV/AIDS belum dapat mengetahui secara mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang komplikasi HIV/AIDS belum mengerti dan kurang tahu. Latar belakang lingkungan ibu hamil berpengaruh terhadap pengetahuan ibu

hamil mereka kurang mendapatkan informasi dari berbagai sumber misalkan dari petugas kesehatan puskesmas, khususnya bidan desa, TV. Sehingga mereka sebagian besar belum mengetahui komplikasi HIV/AIDS.

Sesuai dengan pendapat Nursalam (2011) yang menjelaskan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor lingkungan. Lingkungan merupakan semua kondisi internal dan eksternal yang memengaruhi dan berakibat terhadap perkembangan dan perilaku seseorang atau kelompok. Lingkungan internal adalah keadaan proses mental dalam tubuh individu (berupa pengalaman, kemampuan emosional, dan kepribadian) serta proses pemicu stres biologis (sel maupun molekul) yang berasal dari dalam tubuh individu. Lingkungan eksternal dapat berupa keadaan/faktor fisik, kimiawi, ataupun psikologis yang diterima individu dan dipersepsikan sebagai suatu ancaman.

Permasalahan diatas maka solusinya agar ibu hamil tersebut lebih mengetahui dan memahami tentang komplikasi HIV/AIDS maka petugas kesehatan khususnya bidan desa diharapkan memberi penyuluhan agar ibu hamil lebih mengetahui dan memahami komplikasi HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 7 diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan

HIV/AIDS frekuensi tertinggi (terbanyak) berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 32 responden (49,23%). Sedangkan hasil penelitian pada tabel 8, diketahui bahwa pengetahuan responden tentang cara penularan HIV/AIDS mempunyai presentasi tertinggi yaitu (49,24%) termasuk kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang cara pencegahan penularan AIDS belum mengerti dan kurang tahu. Latar belakang umur berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil sebagian ibu hamil yang berumur 17 sampai 37 tahun ada beberapa yang tidak terlalu memperhatikan gejala penyakit sehingga sebagian besar masih tidak terlalu mengetahui tentang bagaimana cara pencegahan penularan penyakit AIDS tersebut.

Menurut Nursalam (2011), usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Permasalahan tersebut diharapkan ibu hamil lebih mengetahui dan memahami tentang cara pencegahan penularan penyakit AIDS maka petugas kesehatan khususnya bidan desa agar memberikan penyuluhan tentang cara pencegahan penularan HIV/AIDS.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penyakit Menular Seksual Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandanghaur Kabupaten Indramayu Tahun 2014 bahwa sebanyak 46 responden (70,76%) termasuk dalam kategori pengetahuan cukup.

Disarankan bagi kepala puskesmas Haurgeulis, bidan koordinator dan petugas kesehatan lainnya dapat memberikan penyuluhan mengenai HIV/AIDS.

Disarankan bagi kepala puskesmas Haurgeulis, bidan koordinator dan petugas kesehatan lainnya bekerja sama dengan lintas sektoral untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 100% dengan biaya yang lebih ringan agar ibu hamil yang ada di desa Haurgeulis bersedia untuk melakukan pemeriksaan laboratorium dengan biaya yang lebih ringan atau gratis untuk ibu hamil.

-
1. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu*
 2. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu*
 3. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indramayu*
e-mail: dfy.fitriyani@gmail.com
-

DAFTAR PUSTAKA

- KPAN, 2012. *Mengenal Dan Menanggulangi HIV/AIDS*, Jakarta : KPAN Nasional
- Kusmiran, E. 2012. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba. 2010. *Ilmu kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC
- Maryunani, Anik – Aeman, Ummu. 2009. *Buku Saku Pencegahan Penularan*

HIV dari Ibu ke Bayi Penatalaksanaan di Pelayanan Kesehatan. Jakarta : CV. Trans Info Media

Notoatmodjo, S. (2010). *Metedologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta